

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sebagai upaya untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh lokasi dan pengetahuan terhadap Keputusan Konsumen menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Amuntai dengan variabel lokasi dan pengetahuan.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Biasanya metode penelitian ini menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, demikian pula pada bagian penutup penelitian ini akan jauh lebih rapi apabila beserta gambar, tabel, grafik, atau tampilan-tampilan lain. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 17)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Amuntai yang berlokasi pada Jl. Abdul Aziz No. 120 Antasari, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Kode pos 71419, Telepon: (0527) 63377.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. (Nugroho, 2008, hal. 10). Menurut Badan Pusat Statistik, Amuntai Tengah memiliki luas 80,50 kilometer persegi dengan jumlah populasi penduduknya sekitar 46.631 jiwa. Populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat Amuntai Tengah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Dapat juga, dinyatakan kalau sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari anggota populasi menurut ketentuan yang telah ditetapkan, dan kemudian bisa digunakan untuk mewakili populasi tersebut. Sampel diambil apabila ukuran sebuah populasi dikatakan terlalu banyak sehingga sangat menyulitkan peneliti apabila harus mempelajari semuanya. Hal ini tentu saja terbatas, waktu, dan biaya penelitian yang dikeluarkan. . (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 95)

Sampel merupakan bagian dari karakteristik atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi. Sampel diambil karena ukuran populasi yang terlalu besar sehingga sangat menyulitkan peneliti untuk mempelajari semuanya. Hal ini tentu saja terbatas, waktu, dan biaya penelitian yang dikeluarkan

Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah masyarakat kota Amuntai Tengah sebanyak 100 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin.

Menurut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan: n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kesalahan yang diinginkan sebesar 10%

Diketahui: $N = 46.631$

$e = 10\%$

Maka:

$$n = \frac{46.631}{1 + 46.631 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{46.631}{1 + 46.631(0,1)^2}$$

$$n = \frac{46.631}{1 + 46.631 (0,01)}$$

$$n = \frac{46.631}{1 + 466,31}$$

$$n = \frac{46.631}{467,31}$$

$$n = 99,78 \rightarrow 100$$

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan baku yang memerlukan pengolahan lagi supaya mendapatkan informasi atau pernyataan yang menghasilkan fakta atau bisa juga diartikan sebagai kumpulan kebenaran atau apapun yang bisa dipercaya keshahihannya dan kemudian dapat dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan.

2. Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang langsung bersumber dari tempat dilakukannya objek penelitian. Data primer diperoleh melalui respon masyarakat dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ada. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer dengan mewawancarai masyarakat kota Amuntai Tengah serta dapat pula berupa jawaban yang diberikan responden melalui koesioner yang telah dibagikan.

Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang langsung bersumber dari tempat dilakukannya objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder biasanya dapat berupa data masa lalu atau historikal. (Siregar, 2017, hlm. 16)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode dengan mengambil data ke lapangan dan terlibat secara langsung dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi dan data yang akan diteliti melalui wawancara atau membagikan kuesioner yang sudah disediakan. (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 4)
2. Metode penelitian kepustakaan (*library research*), yakni teknik pengumpulan data dengan mempelajari bahan bacaan seperti catatan pada masa perkuliahan berlangsung kemudian buku-buku yang ada dipergustakaan atau sebagainya dan peraturan-peraturan yang berkaitan dari masalah-masalah yang ingin diteliti. (Rukajat, 2018, hlm. 27)

F. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data dalam penelitian ini memakai skala Likert, yaitu skala yang berfungsi untuk mengukur kesetujuan atau tidaknya seseorang terhadap rangkaian-rangkaian pernyataan yang bersangkutan dengan keyakinan atau perilaku tentang objek-objek tertentu yang biasanya memakai format gabungan antara setuju dan tidak setuju. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang kemudian dikenal dengan skala Likert. (Hermawan, 2005, hlm. 132)

Untuk melakukan penelitian terhadap variable-variabel yang akan di uji, maka setiap jawaban akan diberikan skor yang terdiri dari lima tingkatan jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Koesioner

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

G. Variabel Penelitian

Demi memudahkan pemahaman tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiono, 2008, hlm. 166).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah:

- a. Lokasi (X_1)
 - b. Pengetahuan (X_2)
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah Keputusan Konsumen (Y). Keputusan

Konsumen ini merupakan sebuah pilihan yang diambil secara sadar dan matang terhadap pandangan mereka tentang Bank Syariah Indonesia (BSI).

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lokasi	a. Akses	a. Pemilihan lokasi yang dapat menjangkau semua transportasi, baik pribadi maupun umum.	<i>Likert</i>
	b. Visibilitas	b. Memperlihatkan lokasi yang dapat dilihat dengan jelas.	
	c. Lalu Lintas	c. Berada dipusat keramaian dan tidak menimbulkan penghambatan jalan.	
	d. Ekspansi	d. Perluasan cakupan pasar dan kapasitas.	
	e. Lingkungan	e. Daerah sekitar lokasi mendukung dan membutuhkan produk maupun jasa yang ditawarkan.	

Pengetahuan	a. Pengetahuan Produk	a. Dapat berupa karakteristik produk, manfaat produk dan kepuasan menggunakan suatu produk.	<i>Likert</i>
	b. Pengetahuan Pembelian	b. Segala informasi yang berhubungan dengan tempat sebuah produk akan dipasarkan.	
	c. Pengetahuan Pemakaian	c. Informasi yang diketahui konsumen terhadap suatu produk dan jasa.	
Keputusan Konsumen	a. Logika/Pertimbangan	a. Didapatkan dari pemikiran konsumen tentang suatu produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhannya.	<i>Likert</i>
	b. Alternatif	b. Diperlukan alternatif dalam memilih suatu produk atau jasa sebagai suatu pebanding.	

	c. Memiliki Tujuan	c. Memilih suatu produk dan jasa yang memang dibutuhkan sehingga dapat memberikan manfaat.	
--	--------------------	--	--

H. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data yang benar, maka dibutuhkan instrument yang valid serta reliabel. Maka dilakukanlah uji validitas dan uji reliabilitas untuk mewujudkannya.

1. Uji Validitas

Sebuah data yang didapat dari kuesioner, sebaiknya diuji tingkat validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengungkapkan apakah metode penelitian tersebut shahih atau tidak. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang diukur. Kriteria yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pernyataan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$.

Suatu data yang diperoleh dari kuesioner dan harus diuji tingkat validitasnya. Pengujian ini dipergunakan agar dapat mengetahui metode penelitian yang digunakan valid atau tidak. Biasanya dipergunakan untuk mengukur tingkat keshahihan suatu tes dalam menjalankan fungsi

pengukurannya. Tolak ukur yang dipergunakan dalam menentukan validitas sebuah pernyataan dengan mengukur nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Kuesioner dikatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara dalam mengukur kuesioner yang berperan sebagai indikator dari variabel. Sehabis melakukan uji validitas dan semua item ternyata valid, maka kemudian bisa dilanjutkan menggunakan pengujian reliabilitas. Kuesioner dinyatakan layak apabila jawaban dari para responden tentang pernyataan-pernyataan tersebut stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Butir-butir kuesioner dinyatakan layak jika pada nilai cronbach's alpha $> 0,6$, sebaliknya akan dinyatakan tidak layak apabila cronbach's alpha $< 0,6$. (Mustafa EQ, 2009, hlm. 226)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan supaya menguji validitas nilai skala yang didapatkan dari model yang dipergunakan penelitian ini. Uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas biasanya diperlukan untuk menangkap korelasi antar variabel bebas. Seandainya terdapat korelasi, maka disebut masalah multikolinearitas, jika sebaliknya maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Untuk menangkap adanya multikolinearitas antar variabel atau tidak, dapat dilihat dari Variable Inflation Factor (VIF)

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Data memenuhi syarat jika nilainya kurang dari 10, karena pada biasanya jika VIF lebih tinggi dari 10, variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015, hal. 142)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual pengamatan yang lain atau tidak. Kalau variabel dari pengamatan lain tetap, dapat disebut homoskedastisitas, tapi jika variabel tersebut malah berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mencari tahu jika dalam suatu model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau malah variable terikat dan variable bebas keduanya berdistribusi normal atau malah sebaliknya. Model regresi yang bagus adalah distribusi yang data-datanya normal atau sekedar mendekati normal. Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu residual yang diteliti berdistribusi normal atau malah sebaliknya.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh perubahan variable bebas terhadap variable terikat.

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dipakai agar mencari tahu pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Keputusan Masyarakat

B₁ = koefisien regresi variabel Lokasi (X₁)

B₂ = koefisien regresi variabel Pengetahuan (X₂)

e = standar error

X₁ = Lokasi

X₂ = Pengetahuan

3. Uji Hipotesis

Demi memastikan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat menggunakan uji T dan uji F. Pada penelitian ini interval kepercayaan ditentukan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$).

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan demi membuktikan signifikansi variasi hubungan antara variabel bebas dan terikat, apakah variabel-variabel bebas benar-benar mempengaruhi secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pada penelitian ini demi mencari tahu berapa signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Caranya dengan menggunakan uji F, yakni dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Demi membuktikan hipotesis diterima atau malah sebaliknya tidak diterima yakni dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kemudian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menentukan besarnya tingkat pengaruh antara variabel terikat kepada variabel bebas. Koefisien determinasi akan mendeskripsikan besarnya perubahan atau variasi suatu variabel dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain.

Nilai koefisien ini ada pada kisaran 0 dan 1 apabila hasilnya mendekati 0, berarti kemampuan variabel bebas untuk mendeskripsikan variasi variabel sangat terbatas, tetapi apabila hasilnya mendekati 1 maka artinya variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengetahui variasi variabel terikat.